

BAB VII

PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar dan saran terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tahap I

- a. Seluruh supervisor di RSUD Prov Dr. M. A. Hanafiah SM berjenis kelamin perempuan, dengan mayoritas kelompok umur 36-45 tahun, memiliki kualifikasi pendidikan S1 Ners, dengan lama masa kerja >10 tahun. Setengah dari supervisor adalah PPJA (Perawat Penanggungjawab Asuhan)
- b. Terdapat perbedaan pengetahuan supervisor keperawatan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan kepemimpinan transformasional supervisor di RSUD Prof Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.
- c. Terdapat Perbedaan Keterampilan Perawat sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan kepemimpinan transformasional supervisor di RSUD Prof Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.
- d. Terdapat perbedaan sikap kepemimpinan transformasional supervisor sebelum dan sesudah dibeikannya pelatihan kepemimpinan transformasional supervisor di RSUD Prof Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar

- e. Terdapat perubahan keterampilan perawat supervisor saat pelatihan, pendampingan I, pendampingan II, dan praktek mandiri meliputi dimensi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individu di RSUD Prof. dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.

2. Tahap II

- a. Sebagian besar supervisee berjenis kelamin perempuan, berada dalam kelompok umur 36-45 tahun, memiliki kualifikasi pendidikan vokasi dengan pengalaman bekerja >10 tahun di RSUD Prof Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.
- b. Dimensi *supportif* merupakan dimensi yang paling berkontribusi membentuk karakteristik interpersonal supervisor di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar berdasarkan perspektif supervisee.
- c. Pelatihan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh dalam meningkatkan karakteristik interpersonal supervisor terutama dimensi *supportif* di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar
- d. Supervisee berpersepsi bahwa supervisor belum menampilkan bahasa tubuh yang sesuai selama proses supervisi

B. Saran

1. Bagi RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar
 - a. Diharapkan pengembangan sumber daya manusia keperawatan melalui pelatihan kepemimpinan transformasional dapat dilakukan secara berkala terhadap para supervisor untuk menjaga

keberlanjutan pelaksanaan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan supervisi khususnya dalam membentuk karakteristik supervisor yang *supportif*.

- b. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mengadakan pelatihan kepemimpinan transformasional ini juga kepada para perawat pelaksana, karena dapat menanamkan *soft skill* yang dapat meningkatkan kualitas layanan rumah sakit dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.
- c. Diharapkan RSUD Prof Dr M A Hanafiah SM Batusangkar agar dapat menggunakan strategi kepemimpinan transformasional sebagai salah satu instrumen peningkatan supervisi keperawatan di rumah sakit dalam mendukung peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari supervisor dan supervisee
- d. Karakteristik interpersonal supervisor yang *supportif* memiliki makna yang kuat berdasarkan persepsi supervisee. Diharapkan pihak manajemen keperawatan dapat terus meningkatkan dan menggali karakter supervisor yang memberi dukungan, bantuan, pengaruh positif, contoh yang baik, dan memiliki pertimbangan dan perhatian yang baik terhadap supervisee
- e. Bahasa tubuh yang ditampilkan oleh supervisor menjadi hal yang sangat berarti bagi supervisee menjadi sebuah dasar untuk diadakannya pelatihan tentang komunikasi nonverbal bagi para

supervisor dan seluruh perawat oleh manajemen RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.

- f. Manajemen RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar diharapkan untuk mengadakan pelatihan manajemen waktu bagi para supervisor karena menjadi salah satu masalah dalam penetapan dan pelaksanaan jadwal supervisi.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi untuk melakukan pelatihan yang berkaitan dengan pembentukan karakteristik interpersonal yang sifatnya adalah *soft skill* supervisor keperawatan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data tambahan, bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran terkait pelatihan kepemimpinan transformasional, supervisi keperawatan, dan karakteristik interpersonal supervisor dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien.
- b. Diharapkan untuk melakukan kajian perbandingan terhadap pelaksanaan kepemimpinan transformasional sebagai instrument peningkatan implementasi supervise keperawatan.
- c. Diharapkan untuk mengidentifikasi faktor pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan teknik dan metode kualitatif dengan kajian mendalam untuk mengeksplorasi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan supervisor yang berhubungan dengan supervisi

keperawatan setelah dilakukan pelatihan kepemimpinan transformasional.

